

LEVERAGE SEBAGAI PEMODERASI PADA PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS

Moh. Ubaidillah

Universitas PGRI Madiun
mohubaidillah@unipma.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of intellectual capital on profitability with leverage as a moderating variable. Population is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Sample is banking company financial data for 2019-2022 with technique purposive sampling which produced 43 companies and 172 banking company financial data. Data analysis technique uses linear regression with SPSS 24 tools. Results show intellectual capital and leverage have significant positive effect on profitability. This is because when company has quite high intellectual capital, increase in profits in a company also high. If debt used for company needs and managed to realize profits, it will result in an increase in the company's profitability. Leverage is able to moderate the influence of intellectual capital on profitability. Intellectual Capital is one of the factors that determines service user satisfaction and determines subsequent decisions whether service users will return to use the company's services or not. Good intellectual capital, large funding support is needed to increase profits. If the company lacks funds to increase company profits, alternative is leverage. Leverage can be used companies to increase company capital in order to increase profits.

Keywords: Intellectual Capital, Leverage, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas dengan leverage sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini adalah data keuangan perusahaan perbankan tahun 2019-2022 dengan tehnik pengambil sampel adalah purposive sampling yang menghasilkan 43 perusahaan dan 172 data keuangan perusahaan perbankan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear dengan alat SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan ketika dalam suatu perusahaan memiliki modal intelektual yang cukup tinggi, kenaikan laba dalam sebuah perusahaan juga tinggi. Apabila utang dipakai untuk keperluan perusahaan dan dikelola untuk mewujudkan laba maka akan mengakibatkan peningkatan pada profitabilitas perusahaan. *Leverage* mampu memoderasi pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas. *Intellectual Capital* menjadi salah satu faktor yang menentukan kepuasan pemakai jasa dan menentukan keputusan berikutnya apakah pemakai jasa akan kembali menggunakan jasa perusahaan tersebut atau tidak. Adanya *intellectual capital* yang baik perlu dukungan pendanaan yang besar untuk meningkatkan profit. Jika perusahaan kekurangan dana dalam meningkatkan laba perusahaan, maka alternatifnya adalah hutang/*leverage*. *Laverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan.

Kata Kunci: Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas

Submitted: 14 Desember 2023

Revised: 24 Desember 2023

Accepted: 16 Januari 2024

Email korespondensi: mohubaidillah@unipma.ac.id

PENDAHULUAN

Bank adalah fondasi perekonomian suatu negara, pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara bukan berarti bank tidak mempunyai kendala ataupun masalah. Perbankan yang terjadi di Indonesia telah mengalami perkembangan struktural dari waktu ke waktu. Dimulai pada tahun 1980, tidak adanya Undang Undang yang mengatur jelas mengenai perbankan. Hanya bank pemerintah yang diperbolehkan menyalurkan kreditnya yang disebut dengan Kredit Likuiditas Bank Indonesia. Perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam menunjang pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi negara. Selain menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga menawarkan jasa lainnya seperti kliring, transfer uang, save deposit box, dan jasa lainnya. Pemberian layanan-layanan bank ini bertujuan untuk mendukung kelancaran dalam kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Menurut Purwoko dan Sudiyatno (2013) bank juga memiliki fungsi sebagai pencipta alat pembayaran, stabilisator moneter serta dinamisator pertumbuhan perekonomian negara. Dengan demikian, keberadaan bank sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakat. Hampir semua sektor usaha yang berkaitan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.

Menurut Mansyur (2017) Bank dapat dikatakan sebagai tolak ukur kemajuan suatu negara. Semakin baik kondisi perbankan pada suatu negara, maka semakin baik pula perekonomian negara tersebut. Industri perbankan harus dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya, hal ini mengingat peran industri perbankan sangat penting terhadap perekonomian suatu negara. Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan profit yang optimal.

Sumber daya yang digunakan oleh bank bersumber dari pihak ketiga merupakan salah satu komponen paling penting sebagai sumber dana utama suatu operasional perbankan. Jika tidak ada modal dana yang mencukupi, maka operasional bank tidak dapat berjalan maksimal (Katon dan Sulistyowati, 2021). Peningkatan Dana Pihak Ketiga dapat menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat dalam menitipkan dana ke bank tersebut mengalami peningkatan, maka hal tersebut seharusnya bisa mendukung bank dalam meningkatkan profitabilitas dengan cara memanfaatkan Dana Pihak Ketiga. Menurut Kasmir (2014) sumber dana merupakan sumber pembiayaan yang sangat penting bagi operasional perbankan. Sehingga ketika sumber

dana tidak mencukupi atau kurang maka operasional bank tidak akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan dari bank tersebut.

Tujuan perusahaan bank adalah untuk mencapai laba yang semaksimal, sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Pertumbuhan suatu ukuran perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan kinerja manajemen perusahaan dalam memperoleh laba. Oleh karena itu, setiap perusahaan selalu dituntut untuk memperoleh laba yang diinginkan agar dapat meningkatkan efisiensi kerjanya. Untuk mengukur suatu laba yang maksimal dalam perusahaan perbankan, maka dapat diukur dengan cara menggunakan profitabilitas. Profitabilitas merupakan alat ukur seberapa kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur dengan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena bank juga disebut sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar profitabilitas, maka bagi kondisi perusahaan semakin bagus kerjanya

Naik turun profitabilitas dapat dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu faktor adalah *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* merupakan aset perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Perkembangan *Intellectual Capital* di Indonesia terutama setelah munculnya PSAK Nomor 19 tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK Nomor 19 aktiva tidak berwujud adalah aktiva *non-moneter* yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Meskipun tidak dinyatakan secara detail namun dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* telah mendapatkan perhatian yang cukup baik. Menurut Ulum (2013) *Intellectual Capital* adalah materi intelektual berupa pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.

Intellectual Capital merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola

organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal (Kartika dan Hatane, 2015). *Intellectual Capital* menjadi salah satu faktor yang menentukan kepuasan pemakai jasa dan menentukan keputusan berikutnya apakah pemakai jasa akan kembali menggunakan jasa perusahaan tersebut atau tidak, atau akan merekomendasikan jasa yang diberikan kepada kerabat mereka atau tidak.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, dan biaya bunga dari hutang. Perusahaan yang akan menggunakan *leverage* tersebut mempunyai tujuan supaya keuntungan yang akan didapatkan itu lebih besar dari biaya tetap. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang ekstrim yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2014). Satriana (2017) memberikan definisi bahwa *leverage* merupakan jumlah utang yang dipergunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih besar daripada ekuitas atau modal sendiri dapat dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi.

Leverage juga dianggap dapat membantu perusahaan untuk menyelamatkan perusahaan dalam kegagalan apabila digunakan secara efektif, namun juga dapat menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan apabila dikelola dengan cara sebaliknya karena perusahaan kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Hery, 2015:162). *Leverage* merupakan alat pengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri (Oktarina dan Suharli, 2005).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas dengan leverage sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2016) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Harahap (2015) profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2014). Kanton dan Sulistiyowati (2021) menjelaskan kegunaan profitabilitas adalah untuk menganalisa dan mengukur tingkat efisiensi dan keuntungan yang di capai oleh suatu bank. Profitabilitas merupakan salah satu ukuran perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham. Penelitian ini menggunakan profitabilitas perusahaan yang dilihat dengan membandingkan antara keuntungan sebelum pajak dengan rata-rata asset yang dimiliki atau bisa disebut menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA) yang dinyatakan dalam bentuk persentase (Bank Indonesia, 2001).

Intellectual Capital

Menurut Ulum (2013) menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* (modal intelektual) adalah materi intelektual berupa pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Menurut Kartika dan Hatane (2015) *Intellectual Capital* merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal. Roos, Pike dan Fernstorm (2013) menjelaskan bahwa *intellectual capital* adalah semua sumber daya non fisik dan non keuangan yang sebagian

atau seluruhnya dikendalikan oleh organisasi dan berkontribusi dalam menciptakan nilai. Khasanah (2016) juga menjelaskan bahwa *intellectual capital* merupakan material yang telah disusun, ditangkap dan digunakan oleh organisasi dalam memperoleh nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan dengan para pesaing.

Leverage

Menurut Satriana (2017) leverage merupakan jumlah utang yang dipergunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih besar daripada ekuitas atau modal sendiri dapat dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Selain itu leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2014).

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Pengelolaan aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal. *Intellectual Capital* menjadi salah satu faktor yang menentukan kepuasan pemakai jasa dan menentukan keputusan berikutnya apakah pemakai jasa akan kembali menggunakan jasa perusahaan tersebut atau tidak, atau akan merekomendasikan jasa yang diberikan kepada kerabat mereka atau tidak. Sebagai contoh, dalam industri perbankan, Pelayanan dan sistem pelayanan merupakan hal nomer satu yang menjadi roda utama untuk mempermudah nasabah dan juga karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pelayanan yang terbaik dan sistem pelayanan yang inovatif merupakan kunci utama agar bisnis tersebut sempurna dan dapat meninggalakan citra yang baik bagi nasabahnya sehingga menjadikan terciptanya nilai tambah bagi perusahaan. *intellectual capital* dalam hal ini mencakup semua pengetahuan karyawan dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. *intellectual capital* adalah aset tak berwujud yang jika dimanfaatkan secara efektif dapat meningkatkan keuntungan dan daya

saing bagi perusahaan. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan ketika dalam suatu perusahaan memiliki *intellectual capital* yang rendah akan mengakibatkan keuntungan atau laba dalam perusahaan tersebut menurun. Atau sebaliknya, jika dalam sebuah perusahaan memiliki *intellectual capital* yang tinggi, kenaikan laba dalam sebuah perusahaan juga tinggi.

H₁: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Menurut Irfan Fahmi (2012) rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Tingkat *leverage* yang makin tinggi memperlihatkan bahwa semakin tinggi juga jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang, dan berarti keuntungan atau tingkat profitabilitas dari perusahaan meningkat. Hal itu searah dengan penelitian (Mailinda et al., 2018). Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa apabila utang dipakai untuk keperluan perusahaan dan dikelola untuk mewujudkan laba maka akan mengakibatkan peningkatan pada profitabilitas perusahaan. Dan memberi bukti bahwa utang berperan penting dalam meningkatkan keuntungan atau profitabilitas.

H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas dengan *Leverage* sebagai variabel moderasi

Ulum (2013) menjelaskan bahwa modal intelektual adalah materi intelektual berupa pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Menurut Kartika dan Hatane (2015) *Intellectual Capital* merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Dengan adanya penggunaan *intellectual capital* dalam sebuah perusahaan, maka perusahaan harus dapat mengolah dan

memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini sebagaimana dengan *leverage*, *laverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. *Leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman.

H₃: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan leverage sebagai variabel moderasi

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini perusahaan perbankan yang tercatat di BEI tahun 2019-2022 dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2019-2022.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan terkait *intellectual capital*, profitabilitas, dan leverage pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022.

Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian ini sebagai berikut

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya Sutrisno (2016). Adapun rumus pengukuran variabel profitabilitas sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

2. *Leverage*

Leverage merupakan jumlah utang yang dipergunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat leverage yang lebih besar daripada

ekuitas atau modal sendiri dapat dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi. Adapun rumus pengukuran variabel leverage sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Pengelolaan aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari intellectual capital itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal Kartika dan Hatane (2015). Adapun rumus pengukuran variabel Intellectual Capital sebagai berikut.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$
$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$
$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

$$VACA+VAHU+STVA$$

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi) analisis regresi berganda dengan uji T dan moderated regression analysis (MRA) dengan bantuan software SPSS versi 24.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sampel penelitian ini sebanyak 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Data keuangan yang digunakan dalam olah data penelitian sebanyak 172 dari 43 perusahaan selama 4 tahun. Rincian data keuangan dijabarkan dengan deskriptif statistik.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	172	,02	3,34	1,2954	,84073
Intellectual Capital	172	4,25	1299,04	28,2438	138,75686
Leverage	172	3,33	13,73	6,1368	1,88297
Valid N (listwise)	172				

Sumber: Output SPSS 24 (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 2 diatas, dapat diketahui banyaknya data (n) yaitu 172. Berikut adalah penjelasan statistik deskriptif mengenai nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 1299,04 dengan nilai rata-rata perusahaan manufaktur sebesar 28,2438 dan standar deviasi bernilai 0,84073
2. Variabel Intellectual Capital memiliki nilai minimum sebesar 4,25 dan nilai maksimum sebesar 1,456 dengan nilai rata-rata perusahaan manufaktur sebesar 0,08567 dan standar deviasi bernilai 138,75686.
3. Variabel Leverage memiliki nilai minimum sebesar 3,33 dan nilai maksimum sebesar 13,73 dengan nilai rata-rata perusahaan sebesar 6,1368 dan standar deviasi bernilai 1,88297.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,46996347
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,034
Test Statistic		,067
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,064 ^c

Sumber: Output SPSS 24 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* diketahui hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,064. Nilai tersebut lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi nilai residual yang normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Intellectual Capital Leverage	,983 ,951	1,015 1,057

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 24 (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan korelasi antara variabel independen. Dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel independen menunjukkan hasil >0,10 dan nilai VIF <10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Coefficient		Sig.
1	(Constant)	,000
	Intelectual	,472
	Capital	
	Leverage	,285

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS 24 (2023)

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai signifikansi > 0,05, maka hal ini dapat dinyatakan pada penelitian ini bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary	
Model	Durbin-Watson
1	2,153

a. Predictors: (Constant), *Intellectual Capital*, Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 24 (2023)

Berdasarkan tabel 5 hasil output uji autokorelasi terlihat bahwa nilai *durbin watson* (DW) sebesar 2,153. Nilai dU dan dL dapat diperoleh melalui tabel statistik *Durbin Watson*. Dengan $n = 172$, dan $k = 3$, maka di dapat nilai $dL = 1,7124$ dan $dU = 1,7846$. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa DW lebih besar dari batas atas (dU) dan lebih besar juga dari batas bawah (dL). Dengan salah satu syarat bebas autokorelasi ialah apabila $dU < D < 4-dU$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	,540	,5814
	<i>Intellectual Capital</i>	2,456	,023
	Leverage	2,327	,018

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 24 (2023)

1. *Intellectual Capital*
2. Nilai t-hitung dari variabel *Intellectual Capital* sebesar 2,456 dengan arah positif dan t-tabel sebesar 1,97425 atau dapat dikatakan t-hitung lebih besar dari t-tabel. Kemudian dari tingkat signifikan 0,023 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
3. Leverage
Nilai t-hitung dari variabel Leverage sebesar 2,327 dengan arah positif dan t-tabel sebesar 1,97425 atau dapat dikatakan t-hitung lebih besar dari t-tabel. Kemudian dari tingkat

signifikan bernilai 0,018 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Uji MRA

Tabel 7. Hasil Uji MRA
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	1,669	,097
	Intellectual	2,152	,023
	Capital*Leverage		

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 24 (2023)

4. Leverage sebagai variabel moderasi

Pada tabel 7 penelitian ini untuk variabel leverage sebagai pemoderasi dalam pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas berdasarkan pengujian diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,152 dengan tingkat signifikansi $0,023 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage mampu memoderasi pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi R²

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²
Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,182 ^a	,432	,045	,492315

Sumber: Output SPSS 24 (2023)

Berdasarkan pada tabel 8 diatas hasil koefisien determinasi (R²) ialah 0,232, persentase pada variabel Intellectual Capital dan Leverage yang mempengaruhi variabel dependen Profitabilitas berarti sebesar 43,2%. Sedangkan persentase sisanya yaitu sebesar 56,8% (100% - 43,2%) pada variabel Profitabilitas tersebut dipengaruhi oleh variabel selain variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Hasil uji t hasil menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena *intellectual capital* merupakan pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. *Intellectual Capital* merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal. *Intellectual Capital* menjadi salah satu faktor yang menentukan kepuasan pemakai jasa dan menentukan keputusan berikutnya apakah pemakai jasa akan kembali menggunakan jasa perusahaan tersebut atau tidak, atau akan merekomendasikan jasa yang diberikan kepada kerabat mereka atau tidak. Modal Intelektual dalam hal ini mencakup semua pengetahuan karyawan dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. *Intellectual Capital* adalah aset tak berwujud yang jika dimanfaatkan secara efektif dapat meningkatkan keuntungan dan daya saing bagi perusahaan. Teori berbasis sumberdaya atau *resource based theory* merupakan teori yang menjelaskan *intellectual capital*. Dan teori ini menjelaskan jika perusahaan dapat mengelola sumber daya dan pengetahuannya dengan baik maka perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan (Paramita, Putu Winda Agastya, 2020). Keunggulan kompetitif ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan jika perusahaan dapat mengembangkan kompetensi sumber dayanya agar mampu bersaing.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan ketika dalam suatu perusahaan memiliki modal intelektual yang rendah akan mengakibatkan keuntungan atau laba dalam perusahaan tersebut menurun. Atau sebaliknya, jika dalam sebuah perusahaan memiliki modal intelektual yang cukup tinggi, kenaikan laba dalam sebuah perusahaan juga tinggi. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Novaliani (2017), Febrianty (2021), Usio (2022)

dan Mauliy Nurkharimah (2020) yang menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi juga jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang, dan berarti keuntungan atau tingkat profitabilitas dari perusahaan meningkat. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa apabila utang dipakai untuk keperluan perusahaan dan dikelola untuk mewujudkan laba maka akan mengakibatkan peningkatan pada profitabilitas perusahaan. Dan memberi bukti bahwa utang berperan penting dalam meningkatkan keuntungan atau profitabilitas. Teori yang mendasari pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas adalah teori struktur modal atau *trade-off theory* menjelaskan mengenai keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan dalam menggunakan utang (Brigham & Houston, 2001) (Paramita, Putu Winda Agastya, 2020). Dalam arti kata jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang semakin tinggi, maka cenderung semakin tinggi pula beban tetap perusahaan sehingga akan meningkatkan risiko kesulitan keuangan pada perusahaan.

Hutang merupakan pengungkit laba. Hutang yang di dapat perusahaan yang merupakan modal eksternal perusahaan, digunakan untuk kegiatan perusahaan, sejalan dengan itu, laba yang diterima pun semakin besar. Sehingga pengembalian untuk pemilik modal yang merupakan profitabilitas pun juga semakin besar. Hasil ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mailinda et al., 2018) dan Alizna (2009) hasil penelitiannya bahwa leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji MRA menunjukkan bahwa leverage mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan meningkat itu tergantung pada pengelola perusahaan, semakin baik pengelolaannya, maka perusahaan semakin meningkat profitnya. Pengelolaan perusahaan perlu *Intellectual Capital*. Karena *Intellectual Capital* merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam

mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal. *Intellectual Capital* menjadi salah satu faktor yang menentukan kepuasan pemakai jasa dan menentukan keputusan berikutnya apakah pemakai jasa akan kembali menggunakan jasa perusahaan tersebut atau tidak, atau akan merekomendasikan jasa yang diberikan kepada kerabat mereka atau tidak. Dengan adanya *intellectual capital* yang baik perlu dukungan pendanaan yang besar untuk meningkatkan profit Perusahaan. Jika perusahaan kekurangan dana dalam meningkatkan laba perusahaan, maka alternatifnya adalah hutang/*leverage*. *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan *leverage* mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Jika perusahaan tidak ingin mengalami kerugian atau menghasilkan laba perlu *intellectual capital*. Karena *intellectual capital* membantu pengelola perusahaan dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan. Jika perusahaan ingin meningkatkan laba, maka perlu penambahan modal salah satunya dengan hutang. Semakin tinggi hutangnya maka semakin besar laba diperoleh perusahaan.

Saran

Hasil penelitian ini semoga dapat berkontribusi kepada perusahaan perbankan. Saran hasil penelitian kepada perusahaan perbankan adalah tingkatkan *intellectual capital* karena banyak *intellectual capital* perusahaan akan semakin meningkatkan profit perusahaan karena dikelola dengan baik. Selain itu, jika perusahaan perbankan membutuhkan dana untuk mengembangkan perusahaan, maka perusahaan melakukan hutang atau pinjaman. Selain itu saran kepada perusahaan perbankan. Saran hasil penelitian ini juga kepada peneliti selanjutnya, yaitu menambahkan variabel independen dan menambahkan data lebih besar lagi.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah data keuangan perusahaan perbankan yang digunakan penelitian ini relatif sedikit hanya 172 data keuangan. Selain itu, referensi yang digunakan dalam penelitian ini masih banyak lebih dari sepuluh tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlina, Nur. 2009. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas*. Pekbis Jurnal Vol. 1 No 2
- Fahmi, Irfan. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Febrianty (2021), Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 5 No. 2, 2021
- Kartika, M. (2017), Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, VOL. 1 NO.2, 2017
- Mailinda, R., Azharsyah, & Zaida, R. Z. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(4), 147-160.
- Novaliani, R. (2017). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Firm Age Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Nurkharimah, M. (2020), Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi* Vol 04 No. 02
- Purwoko, D & Sudiyatno, B. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* Maret 2013, ISSN : 1442-3126
- Paramita, Putu Winda Agastya, I. G. A. M. A. D. P. (2020). Intellectual Capital, Leverage dan Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Asuransi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3110-3120. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. In 7 (1st ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Ulum, L. 2013. *Intellectual Capital Konsep Dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usio, A. (2022) Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020. *Skripsi thesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.